



## Pengaruh Religiusitas, Pemahaman, Kepercayaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Membayar Zakat Tijarah Pedagang Pasar Tradisional Palembang

*Elsa Julia<sup>1</sup>, Peny Cahaya Azwari<sup>2</sup>, Bunga Mar'atush Shalihah<sup>3</sup>*

<sup>123</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia. E-mail: [elsaj.efdy@gmail.com](mailto:elsaj.efdy@gmail.com)

---

**Abstract:** This research aims to determine the influence of Religiosity, Understanding, Trust and Social Environment on the Interest in Paying Zakat Tijarah of Traditional Market Traders in Palembang City. This population is 100 traditional market traders. The sampling technique uses incidental sampling, namely a sampling technique whose determination is based on chance, that is, anyone who coincidentally (incidentally) meets the researcher will be used as a sample. Data analysis was carried out using the Partial Least Square (PLS) method using SmartPLS version 3 software. PLS is a method for solving Structural Equation Modeling (SEM) which in this case is more compared to other SEM techniques, which consist of convergent validity tests, Average Variance Extracted, Reliability Test, Cronbach Alpha, Discriminant Validity Test, Structural Model Test, and Hypothesis Test. From the results of the hypothesis test, the religiosity variable has no influence on traders' interest in paying zakat. The understanding variable has a positive effect on muzakki interest. Test the hypothesis that the trust variable has no effect on traders' interest in paying zakat. The results of the hypothesis test of social environmental variables have no effect on traders' interest in paying zakat.

**Keywords:** Interest in Paying; Religiosit; Social Environment; Trust; Understanding; Zakat Tijarah

---

### Pendahuluan

Zakat merupakan rukun Islam ketiga yang memainkan peran penting dalam memerangi kemiskinan dengan memberikan uang kepada masyarakat Muslim yang kurang beruntung. Zakat juga memainkan peran penting dalam pembangunan negara karena meningkatkan keamanan dan kerukunan sosial. Zakat tijarah juga dikenal sebagai zakat hasil dagang, adalah salah satu bagian harta wajib zakat yang bertujuan untuk mengurangi perbedaan antara orang kaya dan miskin.

Kota Palembang adalah kota besar dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Selain itu, banyak pendatang dari berbagai daerah yang datang ke kota ini untuk mencari rezeki dan belajar. Berdasarkan data BPS Kota Palembang tentang distribusi persentase produk regional domestik bruto tahun 2016–2020, ekonomi Kota Palembang mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, terutama di bidang perdagangan. Sektor lain menempati peringkat ketiga.

Hal ini terjadi karena para pedagang seringkali tidak tertarik untuk membayar zakat tijarah. Rasa ingin tahu dapat berasal dari dalam diri seseorang atau bahkan dari lingkungan sosial mereka. Menurut Crow and Crow dalam Shaleh ada tiga komponen yang mempengaruhi minat: dorongan internal, motif sosial, dan emosional. Jika setiap

muslim menunjukkan keinginan yang besar untuk membayar zakat melalui, maka potensi zakat yang sebenarnya dapat diserap dan didistribusikan dengan cara yang paling efektif. Selain itu, pemahaman yang lebih luas tentang zakat dan cara pengelolaannya diperlukan.

Dengan membentuk keyakinan, pemahaman, dan sikap seseorang, agama memainkan peran penting dalam kehidupan seorang muslim. Religiusitas adalah kepercayaan agama, menurut Glock dan Stark dalam Kahmad ada lima dimensi beragama: keyakinan, pengamalan, penghayatan, pengetahuan, dan akibat. Dengan menggunakan kelima dimensi tersebut, tingkat religiusitas seseorang akan berbeda-beda. Jadi, tingkat religiusitas yang tinggi sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk memenuhi kewajiban zakat, sementara tingkat kesadaran seseorang sangat rendah jika dilihat dari segi kepercayaan. Keyakinan muzakki adalah keyakinannya bahwa lembaga zakat akan memberikan zakatnya kepada mustahik. Sebenarnya, orang lebih suka memberikan zakat langsung kepada masjid-masjid di sekitarnya, anak-anak yatim, dan tetangga yang dianggap kurang mampu daripada melalui lembaga zakat.

Selain itu, minat untuk membayar zakat akan meningkat jika masyarakat lebih memahaminya. Sumber-sumber konvensional, yang jelas dinyatakan dalam al-Qur'an dan hadis dengan persyaratan tertentu, dan pemahaman umat Islam tentang lembaga zakat masih sangat terbatas.

Diharapkan bahwa masyarakat yang sudah membayar zakat dapat mempengaruhi orang lain di lingkungannya untuk membayar zakat juga. Semua orang atau orang lain mempengaruhi kita, dan lingkungan sosial kita mungkin mempengaruhi bagaimana mereka membayar zakat. Ini karena lingkungan sosial kita telah menjadi Islami dan mayoritas orang tinggal di sana.

Muhammad Yunus melihat kontribusi, religiusitas, dan kepercayaan sebagai faktor independen. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor kepercayaan memiliki pengaruh pada proses penentuan minat pedagang untuk mengeluarkan zakat, baik melalui pengujian parsial maupun simultan. Sementara itu, faktor religiusitas memiliki pengaruh yang lebih kecil pada proses penentuan minat pedagang untuk mengeluarkan zakat. Menurut penelitian Eko Satrio dan Dodik Siswanto, ada bukti empiris bahwa minat muzakki untuk membayar zakat dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor seperti pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas.

Binti Mardiyaturrahma melihat bagaimana pemahaman tentang zakat, pendapatan, religiusitas, keyakinan, dan lingkungan sosial memengaruhi keinginan muzakki untuk membayar zakat. Menurut hasilnya, pemahaman tentang zakat tidak memengaruhi keinginan untuk membayar zakat; pendapatan tidak memengaruhi; religiusitas tidak memengaruhi; kepercayaan tidak memengaruhi; dan lingkungan sosial memengaruhi keinginan untuk membayar zakat.

Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pemahaman, kepercayaan, dan lingkungan sosial terhadap minat membayar zakat tijarah, studi kasus pedagang pasar tradisional Palembang diperlukan. Penelitian ini harus berangkat dari beberapa penelitian sebelumnya.

## Landasan Teori

Studi ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB), yang dibangun oleh Ajzen dan merupakan evolusi dari Theory of Reasoned Action (TRA). Teori ini terdiri dari tiga (3) komponen: pertama, adanya sikap terhadap perilaku. Individu akan melakukan sesuatu sesuai dengan sikap yang mereka miliki terhadap suatu perilaku. Perilaku yang mereka anggap positif akan menentukan bagaimana mereka akan berperilaku sepanjang hidup mereka. Akibatnya, sikap berfungsi sebagai sarana untuk mengarahkan perilaku seseorang.

Kedua, persepsi kontrol perilaku adalah pemahaman seseorang bahwa perilaku yang ditunjukkannya adalah cara pengendalian yang dilakukan oleh dirinya sendiri. Ini berarti bahwa seorang individu tidak dapat mengendalikan sepenuhnya perilakunya atau sebaliknya, seorang individu dapat mengendalikannya. Ketiga, norma subjektif adalah ketika seseorang akan berperilaku tertentu jika perilaku tersebut dapat diterima oleh orang-orang yang dianggap penting dalam kehidupan mereka. Jadi, keyakinan normatif akan meningkatkan kesadaran akan tekanan sosial atau norma subjektif.

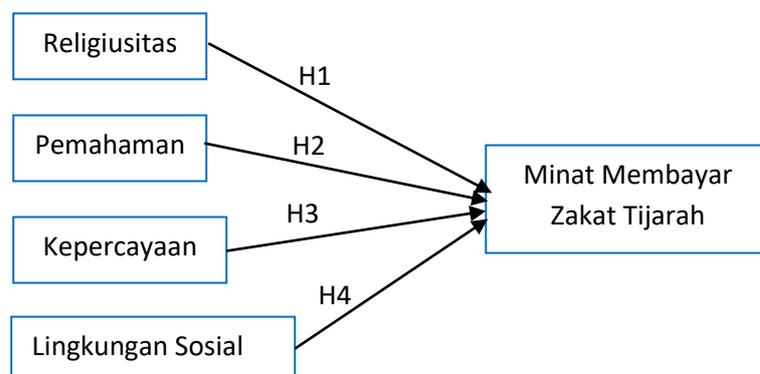
Zakat, yang jelas merupakan bagian dari rukun Islam, memiliki kewajiban yang jelas. Al-Ba'ly menjelaskan bahwa zakat hanya diwajibkan pada harta kekayaan tertentu menurut hukum Islam, dan mereka telah memberikan penjelasan mendalam tentang hal itu kepada masyarakat. Zakat terbagi menjadi dua kategori utama: zakat fitrah dan zakat maal (harta). Zakat tijarah termasuk dalam kategori zakat maal, yang merupakan salah satu jenis harta yang wajib dibayarkan. Nisab barang dagangan adalah seperti nisab perak dan emas. Menurut Aravik, jika nilai barang dagangan lebih besar dari nisab tersebut, zakatnya adalah 2,5% dari nilai barang tersebut. Ada dua persyaratan untuk barang dagangan menurut Qardawi, yaitu adanya transaksi jual beli dan keinginan untuk memperoleh keuntungan.

Minatnya untuk membayar zakat adalah dorongan kuat bagi seorang pedagang untuk melakukan kewajibannya untuk mencapai tujuan dan cita-cita, yaitu melaksanakan ibadah. Minat yang besar membantu para pedagang, terutama di pasar zakat tradisional kota Palembang, membayar zakat. Ada unsur-unsur yang mempengaruhi timbulnya niat, salah satunya adalah dorongan dalam diri pedagang yang telah mengembangkan kesadaran zakat, yang memotivasinya untuk mengeluarkan zakat setiap tahunnya. Motivasi sosial yang mendorong pedagang untuk membayar zakat termasuk dorongan dari keluarga, teman, dan lingkungan. Faktor tambahan adalah dorongan batin untuk membayar zakat sebagai tindakan hamba Allah yang mengikuti aturan agama Islam.

Hipotesis yang ingin dibuktikan pada penelitian ini ada 4 (empat) yaitu:

1. Terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat membayar zakat tijarah pedagang pasar tradisional di kota Palembang.
2. Terdapat pengaruh antara pemahaman terhadap minat membayar zakat tijarah pedagang pasar tradisional di kota Palembang.
3. Terdapat pengaruh antara kepercayaan terhadap minat membayar zakat tijarah pedagang pasar tradisional di kota Palembang.
4. Terdapat pengaruh antara lingkungan sosial terhadap minat membayar zakat tijarah pedagang pasar tradisional di kota Palembang.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



### Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu religiusitas, pemahaman, kepercayaan dan lingkungan sosial serta variabel dependen yaitu minat membayar zakat tijarah. Lokasi penelitian yaitu pasar tradisional kota Palembang, dalam hal ini ada tiga pasar tradisional yaitu Pasar 16 Ilir, Pasar Cinde dan Pasar KM 5 (Palimo). Responden dalam penelitian ini adalah 100 orang pedagang di tiga pasar tradisional tersebut dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan alat analisis SmartPLS versi 3.

### Hasil Dan Pembahasan

Dari proses pengumpulan data telah diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1. Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	27	27%
Perempuan	73	73%
Jumlah	100	100%

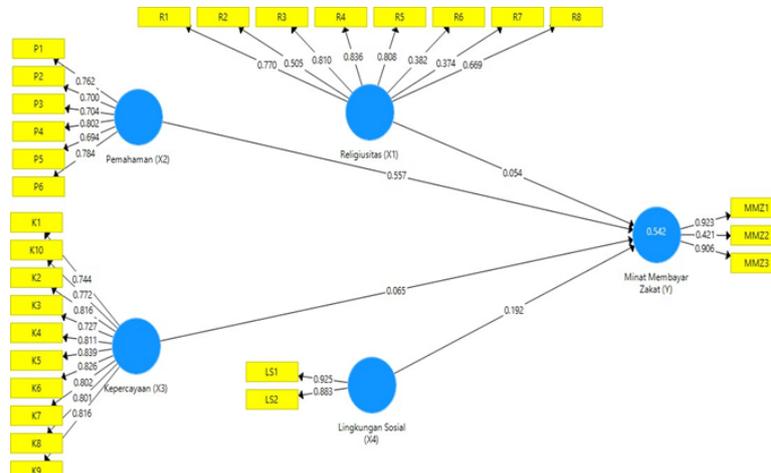
2. Distribusi responden berdasarkan usia

Tabel 2. Usia responden

Usia	Jumlah	Presentase
20-25	26	26%

26-30	50	50%
>30	24	24%
Jumlah	100	

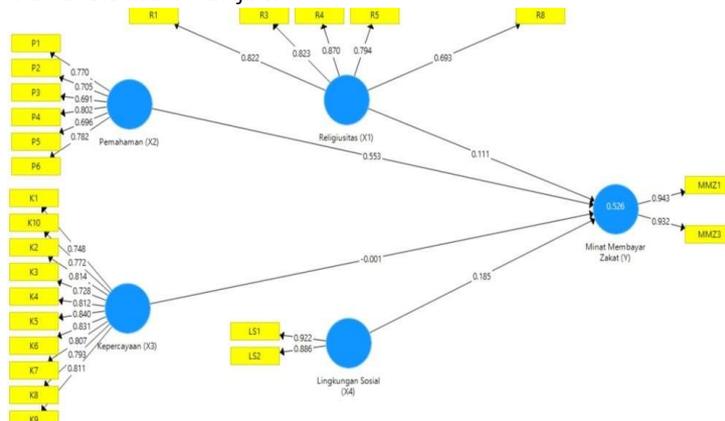
### 3. Hasil Uji Validitas Konvergen



Gambar 1. Uji Validitas Konvergen

Sumber: Pengolahan data dengan SEM PLS 3.0

Diketahui berdasarkan gambar di atas bahwa masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang memiliki nilai faktor loading > 0,6. Namun, terlihat masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai outer loading < 0,6. Maka untuk setiap indikator yang mempunyai nilai faktor loading < 0,6 harus di hilangkan sehingga indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.



Gambar 2. Faktor Loading Setelah Diolah

Sumber: Pengolahan data dengan SEM PLS 3.0

### 4. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Composite Reability

Variabel	Composite Reliability
Religiusitas (X1)	0.900
Pemahaman (X2)	0.880
Kepercayaan (X3)	0.945

Lingkungan Sosial (X4)	0.900
Minat Membayar Zakat (Y)	0.936

Sumber: Pengolahan data dengan SEM PLS 3.0

Berdasarkan sajian data di atas pada tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel penelitian > 0,7. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai cronbach alpha, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

## 5. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Diskriminan (Cross Loading)

Indikator	Variabel				Y
	X1	X2	X3	X4	
R1	0.822	0.432	0.144	0.167	0.435
R3	0.823	0.360	0.099	0.185	0.356
R4	0.870	0.399	0.102	0.214	0.321
R5	0.794	0.481	0.312	0.308	0.384
R8	0.693	0.566	0.140	0.236	0.370
P1	0.597	0.770	0.247	0.302	0.586
P2	0.513	0.705	0.185	0.274	0.443
P3	0.291	0.691	0.326	0.404	0.500
P4	0.414	0.802	0.383	0.387	0.611
P5	0.297	0.696	0.436	0.298	0.421
P6	0.356	0.782	0.510	0.358	0.514
K1	0.290	0.443	0.748	0.234	0.225
K2	0.213	0.503	0.814	0.343	0.288
K3	0.131	0.407	0.728	0.262	0.219
K4	0.071	0.364	0.812	0.380	0.294
K5	0.114	0.274	0.840	0.251	0.230
K6	0.301	0.318	0.831	0.410	0.298
K7	0.099	0.276	0.807	0.449	0.333
K8	0.082	0.332	0.793	0.459	0.274
K9	0.164	0.366	0.811	0.597	0.313
K10	0.164	0.424	0.772	0.343	0.427
LS1	0.316	0.469	0.483	0.922	0.459
LS2	0.173	0.346	0.490	0.886	0.381
MMZ1	0.532	0.653	0.361	0.506	0.943
MMZ3	0.345	0.659	0.349	0.365	0.932

Sumber: Pengolahan data dengan SEM PLS 3.0

Berdasarkan sajian data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loading terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator

yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

## 6. Uji R-Square ( $R^2$ )

Tabel 4. Uji R-Square

Variabel	R-Square
Minat Membayar Zakat (Y)	0.526

Sumber: Pengolahan data dengan SEM PLS 3.0

Nilai R-Square untuk minat membayar zakat adalah sebesar 0.526 atau 52,6%. Artinya adalah bahwa kemampuan variabel- variabel bebas yaitu religiusitas, pemahaman, kepercayaan, lingkungan sosial di dalam menjelaskan variabel minat membayar zakat adalah sebesar 52,6%. Berarti sisanya yaitu sebesar 47,4% pengaruh dijelaskan oleh variabel lain di luar yang dibahas pada penelitian ini.

## 7. Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Path Coefficients

Hipotesis	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sample (M)	Standar Deviasi (STIDEV)	T Statistik	P Value
R -> MMZ	0.111	0.120	0.084	1.326	0.185
P -> MMZ	0.553	0.553	0.103	5.369	0.000
K -> MMZ	-0.001	0.013	0.087	0.011	0.991
LS ->MMZ	0.185	0.177	0.108	1.719	0.086

Sumber: Pengolahan data dengan SEM PLS 3.0

Hipotesis pertama menguji apakah Religiusitas secara positif berpengaruh terhadap Minat Membayar Zakat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik Religiusitas pada Minat Membayar Zakat sebesar 1.326 dan p-value 0.185. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan karena t-statistik <1.96 dengan p value <0.05 sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa Religiusitas tidak terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Minat Membayar Zakat. Hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budiyono dkk yang menyatakan bahwa variabel religiusitas memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel minat. Melihat hasil dari deskripsi nilai variabel pada penelitian ini religiusitas memiliki nilai indeks sebesar 90,5% dengan kategori sangat baik. Walaupun religiusitas memiliki nilai variabel dengan kategori sangat baik namun tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat. Penulis mencoba merefleksikan bahwa hal itu dikarenakan seseorang yang memiliki religiusitas tinggi belum tentu membayar zakatnya dikarenakan faktor pendapatannya yang rendah sehingga muzakki lebih memilih memenuhi kebutuhan keluarganya terlebih dahulu. Religiusitas merupakan faktor dari dalam diri individu dimana pemahaman tiap

individu dalam menganut dan melaksanakan ajaran agama berbeda satu sama lain. Religiusitas sangat erat hubungannya dengan kehidupan batin manusia. Sikap keagamaan yang muncul dalam diri seseorang akan mendorong dirinya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan masing-masing individu terhadap agamanya. Hal ini yang menyebabkan religiusitas tidak mempengaruhi minat membayar zakat. Karena pemahaman tiap individu berbeda maka dalam mengamalkan pemahaman agamanya pun berbeda pula.

Hipotesis kedua menguji apakah Pemahaman secara positif berpengaruh terhadap Minat Membayar Zakat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa t-statistik dan p value masing-masing adalah 5.369 dan 0.000 yang mana nilai ini memiliki pengaruh yang signifikan sehingga hipotesis kedua diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Pemahaman terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Minat Membayar Zakat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Mohd Ali dkk, ada signifikan hubungan antar tingkat pengertian zakat pembayar dan niat untuk membayar zakat. Zakat tijarah berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan manusia, khususnya berdampak pada tingkat kesadaran pedagang yang berada di Pasar Tradisional Kota Palembang dalam membayar zakat tijarah. Salah satu ajaran Islam mengenai pemerataan dan pendistribusian pendapatan yang memihak kepada rakyat miskin, dengan kemudian religiusitas merupakan faktor dalam menentukan minat pedagang dalam membayar zakat tijarah. Warga yang tingkatan pengetahuannya besar tentang zakat hingga hendak penuhi kewajibannya untuk membayarkan zakat dengan sukarela, sebaliknya pengetahuan warga yang sedikit menimpa zakat akibatnya ialah menimbulkan kebanyakan warga tidak sempat menghasilkan zakat sebab di dalam harta yang kita miliki ada hak orang lain yang memerlukan. Dengan demikian berarti pengetahuan zakat ialah sesuatu elemen berarti dalam mempengaruhi minat untuk membayar zakat.

Hipotesis ketiga menguji apakah Kepercayaan secara positif berpengaruh terhadap Minat Membayar Zakat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik Kepercayaan pada Minat Membayar Zakat sebesar 0.011 dan p-value 0.991. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan karena  $<1.96$  dengan p value  $<0.05$  sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa Kepercayaan tidak terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Minat Membayar Zakat. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili Irawati, yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi membayar zakat. Kepercayaan atau keyakinan konsumen terhadap suatu produk berkaitan dengan emosi dan perasaannya, dimana emosi tersebut ditentukan oleh situasi dan kondisi individunya. Namun belum tentu setiap konsumen yang memiliki keyakinan yang sama akan menunjukkan emosi yang sama. Hal ini disebabkan karena situasi dan kondisi masing-masing individu yang berbeda. Sikap dan kepercayaan yang telah terbentuk akan menciptakan suatu hierarki. Pertama, konsumen membentuk kepercayaan, kemudian mengembangkan sikap dan akhirnya membeli atau sebaliknya. Setiap individu yang memiliki keyakinan atau kepercayaan yang belum tentu memiliki emosi yang sama. Hal inilah yang membuat kepercayaan tidak mempengaruhi minat membayar zakat melalui BAZNAS, karena penyaluran zakat oleh masyarakat masih tergantung

kedekatan emosi dengan musthiq. Muzakki akan merasa tenang ketika melihat zakatnya disalurkan secara langsung.

Hipotesis keempat menguji apakah Lingkungan Sosial secara positif berpengaruh terhadap Minat Membayar Zakat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik Lingkungan Sosial pada Minat Membayar Zakat sebesar 1.179 dan p-value 0.086. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan karena  $<1.96$  dengan p value  $<0.05$  sehingga hipotesis keempat ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa Lingkungan Sosial tidak terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Minat Membayar Zakat. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Jamilah, secara parsial Lingkungan Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat. Kondisi ekonomi keluarga yang tidak mampu mempengaruhi minat membayar zakat. Kondisi ekonomi keluarga adalah kondisi yang menunjukkan aktivitas pemenuhan kebutuhan rumah tangga keluarga. Kondisi ini berkaitan dengan status pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pengeluaran, serta jumlah aset yang dimiliki. Kondisi ekonomi merupakan dasar penghitungan zakat mal. Kondisi ekonomi muzakki yang baik, juga setara dengan jumlah zakat yang harus dikeluarkan dan juga dengan kondisi ekonomi keluarga yang sulit maka muzakki tidak bisa mengeluarkan zakat. Meskipun lingkungan responden keseluruhannya adalah beragama islam, besar kemungkinan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat. Namun dalam hasil analisis ini tidak sama sekali berpengaruh secara signifikan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa menurut hasil uji hipotesis terdapat satu variabel yang berpengaruh positif signifikan yaitu variabel pemahaman yang mengindikasikan semakin tinggi pemahaman pedagang terhadap kewajiban berzakat, maka semakin tinggi juga minat pedagang untuk membayar zakat tiarahnya. Sedangkan variabel religiusitas, kepercayaan dan lingkungan social menunjukkan hasil uji tidak berpengaruh positif signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan dari masing-masing pedagang yang berbeda dalam segi tingkat religiusitas, kepercayaan dan lingkungan sosial terhadap kewajiban berzakat tijarah ini. Penghimpunan zakat tijarah ini seharusnya menjadi fokus dari Lembaga amil zakat karena tingginya potensi zakat yang dapat dikumpulkan dari para pedagang di pasar tradisional, selain itu sosialisasi dan literasi zakat bagi pedagang harus lebih dimaksimalkan. Selain itu bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam pengujian dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat membayar zakat tijarah di pasar tradisional lainnya.

## Daftar Pustaka

- Al-Ba'ly, Abdul Al-Hamid Mahmud, *"Ekonomi Zakat : Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah"*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006)
- Ajzen, I, *"The Theory of Planned Behavior"*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, Vol. 50 No. 2, pp 179-211, 1991.

- Ali, Muhammad Daud, *Sistem Ekonomi Islam : Zakat dan Wakaf*, (Jakarta : UI Press, 1988).
- Amelia, Silvia dan Jamilah, Siti, "The Influence of Income Level, Religiosity,, and Social Environmenton Muzakki's Decision to Pay Zakat (Empirical Studi of The Community of Karang Tengah District, Tangerang City)", *Jurnal Ekonomi Trisakti*. Vol.2 No.1, pp 15-28, 2022.
- Aravik, Havis, "Ekonomi Islam Konsep, Teori dan Aplikasi Serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam dari Abu Ubaid Sampai Al-Maududi", (Malang : Empat Dua, 2016).
- Budiyono, dkk, "Effect of Income Rate, Education, Religiosity to Muzakki Interest to Pay Zakat; Case Study of National Amil Zakat Board Central Java", *Advanced in Economics, Business and Management Research*, Volume 101, 1<sup>st</sup> International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018).
- Hafidhuddin, Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2002).
- Irawati, Laili dan Ratno, Fernaldi Anggadha, "The Effect of Trust and Income on Motivation to Pay Zakat", *Indonesian Journal of Islamic Economic Research*, Vol 2 No. 2, pp 177-125, 2020.
- Ismail Abdel Mohsin, M, "A Fresh View On Zakah As A Socio-Financial Tool To Promote Ethics, Eliminate Riba And Reduce Poverty", *International Journal of Management and Applied Research*, Vol. 7 No. 1, pp. 55-71, 2020.
- Kahmad, Dadang, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006).
- Mardiyaturrohmah, Binti, "Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, dan Lingkungan social Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Pada Pemilik Rumah Kos di RW 05 Jemur Wonosari Surabaya)", Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Mohd Ali, Mohd Asri, dkk, "Factor That Influence The Zakat Collection Funds: A Case in Kuantan" *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, Vol.13, 2017.
- Qardawi, Yusuf, "Fiqh Az-Zakah, terj. Salman Harun", (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2004).
- Satria, Eka dan Siswantoro, Dodik, "Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Zakat", *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 2006.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar: dalam Perspektif Islam*. (Jakarta : Kencana, 2004).
- Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Yunus, Muhammad, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas, dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe)", Program Pascasarjana, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016.
- Website Badan Pusat Statistik Kota Palembang.